

Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Terhadap Penerimaan Sistem Monitoring Tugas Akhir dan Skripsi pada Civitas Akademik di Lingkungan UNESA (Universitas Negeri Surabaya)

Oktalina Karimah¹, Rahadian Bisma²

^{1,2} Sistem Informasi, Teknik Informatika, Universitas Negeri Surabaya

¹oktalina.17051214009@mhs.unesa.ac.id

²rahadianbisma@unesa.ac.id

Abstrak— Penerimaan sistem bagi civitas akademik di Universitas Negeri Surabaya mengenai penerimaan sistem fasilitas pelayanan yang diberikan. Sebuah lembaga pendidikan saat ini dituntut untuk dapat mengikuti kemajuan teknologi, salah satunya adalah sistem informasi di Universitas Negeri Surabaya yang merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri di Surabaya yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam segala kegiatan internal di kampus untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi di UNESA yaitu Sistem Monitoring Tugas Akhir dan Skripsi (SIMONTASI). SIMONTASI merupakan sistem informasi yang dirancang sebagai fasilitas di perguruan tinggi UNESA yang mendukung dalam proses penyusunan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi. Pada akhirnya Universitas Negeri Surabaya memberikan layanan informasi yang lebih efektif dan efisien dalam bentuk SIMONTASI. Analisis faktor merupakan metode analisis statistik multivariat yang mendefinisikan hubungan antara beberapa faktor yang saling keterkaitan satu sama yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk memahami alasan atau sebab yang dapat mempengaruhi penerimaan SIMONTASI pada civitas akademik di lingkungan UNESA. Model teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) adalah model yang digunakan penelitian. Responden yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan civitas akademik Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang meliputi mahasiswa akhir, dosen, dan kaprodi Universitas Negeri Surabaya yang sudah berpengalaman menggunakan SIMONTASI. Didapatkan hasil 5 faktor yang dipengaruhi penerimaan Sistem Monitoring Tugas Akhir dan Skripsi (SIMONTASI) pada civitas akademik di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

Kata Kunci— Analisis, UTAUT, SIMONTASI, SEM, smartPLS.

I. PENDAHULUAN

Pada kondisi saat ini, lembaga pendidikan diperlukan memiliki opsi untuk tetap mengetahui kemajuan teknologi, khususnya adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah perkembangan metode dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan dipromosikan kepada pengguna atau pemakai. Lembaga pendidikan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Negeri Surabaya yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi Negeri di Surabaya yang menggunakan inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam segala aktivitas internal dalam kampus

untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Penggunaan sistem informasi dalam lembaga pendidikan tinggi adalah faktor kesuksesan bagi kemajuan lembaga pendidikan tinggi. Banyak hal yang harus dimungkinkan dilakukan dengan sistem informasi seperti sistem informasi akademik, sistem informasi pengenalan lapangan persekolahan, sistem informasi kuliah kerja nyata, sistem informasi yudisium, sistem informasi pembelajaran daring, sistem informasi monitoring TA dan Skripsi, dan lain sebagainya. SIMONTASI (Sistem Informasi Monitoring TA dan Skripsi) merupakan sistem informasi yang direncanakan sebagai fasilitas yang menunjang dalam pembuatan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi [1].

SIMONTASI merupakan inovasi teknologi yang dikhususkan untuk mahasiswa akhir yang sedang proses menyelesaikan tugas akhir dan skripsi sekaligus pembimbing dapat mengetahui proses mahasiswanya dalam menyelesaikan tugas akhir dan skripsi [1]. Kelebihan layanan yang diberikan proses lebih singkat, sederhana, mudah dipahami, user friendly, terintegrasi, dan data lengkap. Dengan adanya SIMONTASI diharapkan semua pengguna dapat mendapatkan manfaat dari terciptanya SIMONTASI. Saat teknologi baru diciptakan maka pengguna sistem tersebut harus bisa beradaptasi dengan metode proses penyelesaian skripsi dan tugas akhir yang berbeda dari biasanya. SIMONTASI dapat mempengaruhi perilaku dosen, kaprodi, dan mahasiswa, apakah SIMONTASI dapat diterima atau ditolak.

Salah satu model teori yang memperjelas perilaku penggunaan terhadap inovasi teknologi informasi terbaru adalah model teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and User of Technology*) [2]. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model UTAUT ini karena sesuai dengan model pengujian yang ditinjau dari ilmu psikologi dan ilmu sosiologi. Landasan dalam permasalahan penelitian ini juga sesuai dengan model UTAUT, khususnya penelitian teknologi informasi yang rumit dan implementasikan oleh instansi maupun organisasi. Model UTAUT juga mengungguli penelitian tentang kemajuan teknologi yang disajikan baru-baru ini [3]. Perbedaan dalam nilai merupakan sifat variabel yang dapat diperoleh. Peran variabel dalam penelitian sebagai landasan untuk mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data [4]. Dalam model UTAUT terdapat 4 variabel independen, yaitu ekspektasi kinerja

(performance expectancy), ekspektasi usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), kondisi memfasilitasi (conditions facilitating). Terdapat 2 variabel dependen, yaitu niat berperilaku (behavioral intentions) yang bertujuan untuk memanfaatkan teknologi yang dimoderasi oleh variabel jenis kelamin (gender), usia (age), pengalaman (experience), dan kesukarelaan penggunaan (voluntariness of use) [5]. Studi literatur yang mengambil model ini telah dilakukan secara luas, dan mendapat penemuan campuran [6]. Dengan melibatkan model teori UTAUT dalam penelitian ini, diharapkan dapat diketahui variabel-variabel yang mempengaruhi penerimaan penggunaan SIMONTASI bagi civitas akademik diantaranya dosen, kaprodi, dan mahasiswa angkatan 2017 UNESA.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model SEM (*Structural Equation Modelling*) berbasis varian berupa aplikasi smartPLS yang merupakan analisis pengujian validitas dan reliabilitas, serta untuk menguji sebab dan akibat menggunakan model prediksi [7], sedangkan untuk model SEM jenis kovarian menggunakan AMOS atau LISREL PLS [8].

II. METODOLOGI

A. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan memaparkan perihal metodologi yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang akurat, tepat sesuai dengan metode penelitian [9]. Berikut merupakan penjelasan gambaran metodologi yang digunakan dalam pengerjaan penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang terdiri dari 3 tahapan, antara lain:

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan pada tahap ini dengan memahami jurnal dan buku yang berhubungan dengan penggunaan model UTAUT dan topik pembahasan yang selaras dengan tujuan penelitian ini. Hasil yang didapatkan dari tahap ini yaitu mengerti mengenai model teori yang berhubungan dengan penelitian dan mengetahui model teori yang sesuai.

b. Observasi dengan Melakukan Wawancara

Observasi dengan Melakukan Wawancara dilakukan pada tahap ini survei kepada pengguna SIMONTASI untuk mengumpulkan informasi mengenai

SIMONTASI. Hasil yang didapatkan adalah informasi SIMONTASI, yaitu fungsi dan fitur yang terdapat dalam SIMONTASI serta penggunaan pada SIMONTASI

c. Identifikasi dan Menganalisis Masalah

Identifikasi dan Menganalisis Masalah dilakukan pada tahap ini untuk menentukan rumusan masalah dalam penelitian untuk objek SIMONTASI di UNESA, setelah rumusan masalah ditemukan maka langkah selanjutnya melakukan analisis penyelesaian masalah tersebut. Hasil yang didapatkan pada tahap ini adalah mengetahui faktor-faktor permasalahan dalam penerimaan dan penggunaan SIMONTASI di lingkungan UNESA pada civitas akademik.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan tahap persiapan selanjutnya menganalisis data yang mempengaruhi tingkat penerimaan SIMONTASI bagi mahasiswa akhir yang sedang melakukan proses penyelesaian skripsi dengan menggunakan model UTAUT dan menguji menggunakan aplikasi smartPLS.

B. Ruang Lingkup Penelitian

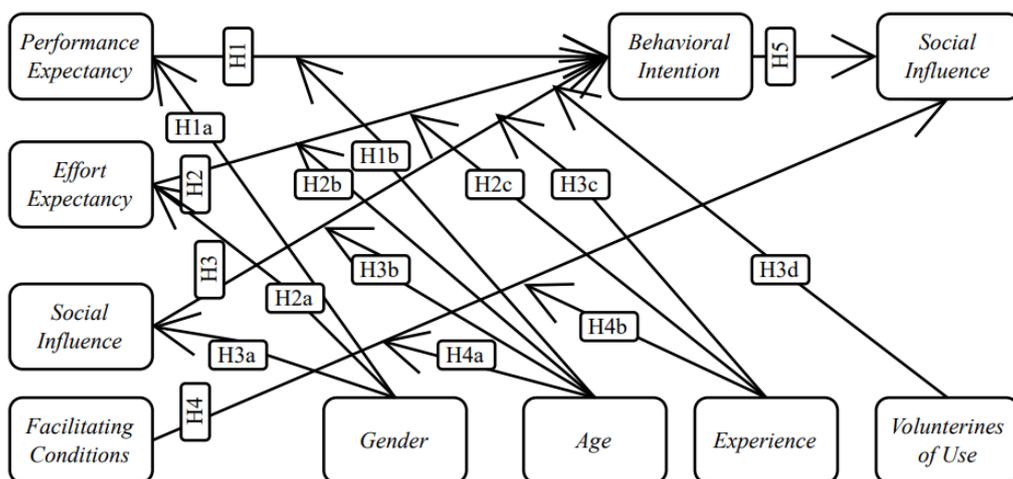
Penelitian ini menggunakan SIMONTASI sebagai objek penelitian. SIMONTASI menjadi objek dalam penelitian ini dikarenakan terdapat beberapa alasan yang sesuai dengan penjelasan pada bab pendahuluan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini adalah civitas akademik UNESA (Universitas Negeri Surabaya) yang meliputi, mahasiswa UNESA angkatan 2017 yang pengalaman menggunakan SIMONTASI, kaprodi, dan dosen di UNESA.

D. Hipotesis Penelitian

Pada gambar hipotesis penelitian menggunakan UTAUT. Referensi [2] menunjukkan bahwa model teori UTAUT sesuai dengan korelasi antara variabel dependen dan variabel independen yang diperkuat oleh variabel moderat. Terdapat indikator di dalam setiap variabel dependen maupun independen yang digunakan sebagai penyusun pernyataan-pernyataan kuesioner penelitian. Berikut gambar model hipotesis penelitian UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar. 2 Model Hipotesis Penelitian UTAUT

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif penelitian ini, terdiri dari deskriptif statistik, uji instrumen penelitian, dan deskriptif statistik variabel penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data responden civitas akademik di Universitas Negeri Surabaya yang terdiri dari dosen, kaprodi, dan mahasiswa diperoleh hasil pada tabel 1 dibawah ini:

TABEL 1
 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tipe User	Qty Responden	Fakultas	Usia	Jenis Kelamin	Persentase Pernah/Tidak menggunakan SIMONTASI
Dosen/ Kaprodi	64	FIO 2	26 – 35 tahun = 18	P = 22 L = 47	Tidak = 45 Pernah = 24
		FIP 4	36 – 45 tahun = 26		
	5	FMIPA 2	46 – 55 tahun = 12		
		FBS 3	>55 tahun = 13		
		Vokasi 6			
	FISH 12				
	FT 28				
	FE 12				
Mahasiswa	308	FIO 2	21 – 25 tahun = 308	P = 231 L = 77	Tidak = 308
		FIP 44			
		FMIPA 32			
		FBS 22			
		Vokasi -			
		FISH 17			
		FT 152			
FE 39					

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 378 responden yang terdiri dari 308 responden mahasiswa, 5 responden kaprodi, dan 64 responden dosen yang menggunakan SIMONTASI UNESA (Universitas Negeri Surabaya). Total responden dalam penelitian ini sebanyak 378 responden, yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 120 responden dan perempuan sebanyak 239 responden. Rentang usia responden dalam penelitian ini untuk responden dosen dikategorikan menjadi 5 rentang, diantaranya ≤ 25 tahun tidak terdapat responden pengguna SIMONTASI ini, 26-35 tahun sebanyak 18 responden, 36-45 tahun

sebanyak 26 responden, 46-55 tahun sebanyak 12 responden, >55 tahun sebanyak 13 responden. Rentang usia responden mahasiswa dikategorikan menjadi 3 rentang, diantaranya ≤ 20 tahun tidak terdapat responden dalam penelitian ini pengguna SIMONTASI, 21-25 tahun sebanyak 308 responden, >25 tahun tidak terdapat responden pengguna SIMONTASI dalam penelitian ini. Pengalaman menggunakan sistem monitoring TA dan skripsi lain selain SIMONTASI dari responden dosen sebanyak 24 responden, 45 responden belum pernah menggunakan selain SIMONTASI.

B. Uji Hipotesis dan Pembahasan

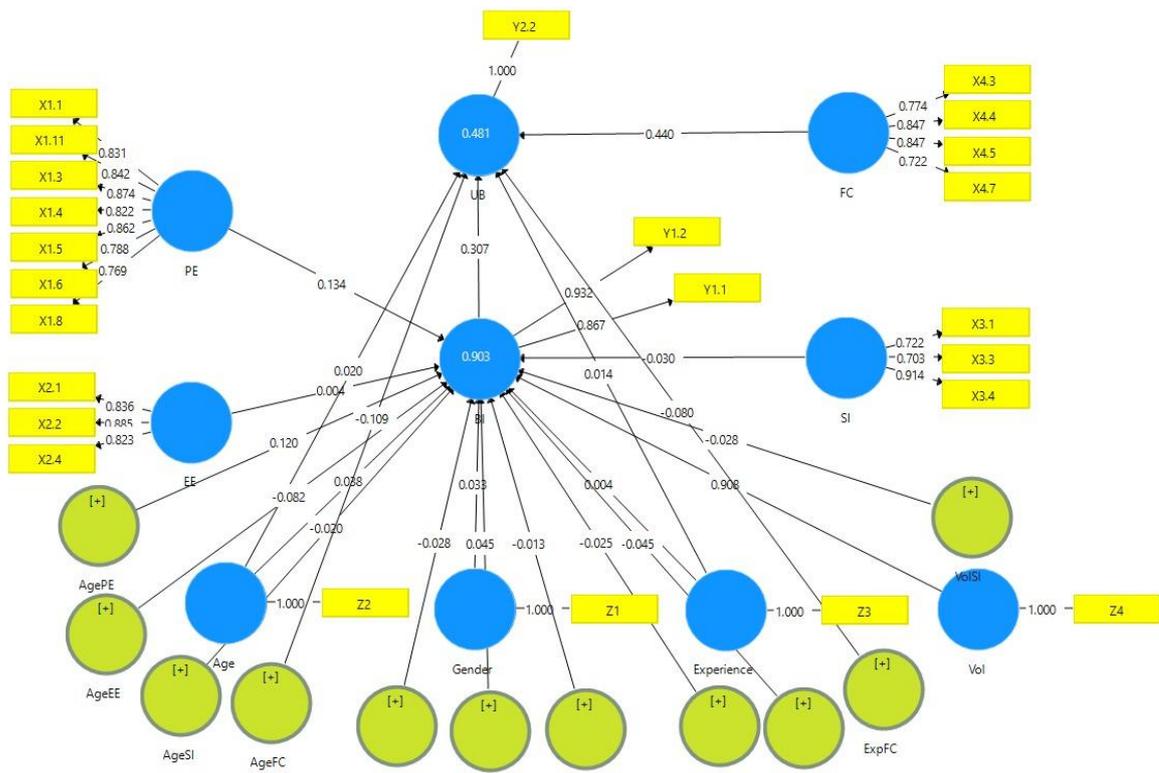
Pada uji hipotesis ini dilakukan pembahasan dari hasil yang diperoleh dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SIMONTASI. Berdasarkan model konseptual yang sesuai dengan model UTAUT, ada 4 variabel independen (bebas) diantaranya adalah *Performa Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition*. Serta 2 variabel dependen (terikat) diantaranya adalah *Behavioral Intention* dan *Use of Behavior*. Lalu diperkuat dengan adanya 4 variabel moderat diantaranya adalah *gender*, *age*, *experience*, *voluntariness of use* yang berkorelasi antara variabel independen (bebas) dan variabel

dependen (terikat). Pada analisis kuesioner, pengolahan data berdasarkan metode SEM menggunakan smartPLS [6].

1. Menguji tingkat penerimaan SIMONTASI dengan model UTAUT dan diuji menggunakan smartPLS

a. Valitias Konvergen

Dalam pengujian validitas untuk indikator reflektif dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor indikator dengan skor konstraknya. Pengukuran dengan indikator reflektif menunjukkan terdapat perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk apabila indikator lain pada konstruk yang sama berubah. Berikut hasil perhitungan menggunakan program komputer smartPLS 3.0:



Gambar. 3 Outer Loading

Referensi [10] menunjukkan bahwa suatu korelasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading >0,5. Output menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,5. Sehingga hasil yang diperoleh dari pengujian validitas konvergen dari indikator-indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*) sesuai dengan hasil pengujian pada Gambar. 3 Outer Loading menggunakan smartPLS.

b. Uji T dan Signifikansi

TABEL 2
 HASIL UJI T DAN SIGNIFIKANSI

Item	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Age → BI	0,036	1,444	0,149

Item	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Age → UB	-0,087	4,044	0,000*
AgeEE → BI	-0,077	2,628	0,009*
AgeFC → UB	0,010	0,441	0,659
AgePE → BI	0,112	2,285	0,023*
AgeSI → BI	-0,018	0,653	0,514
BI → UB	0,925	74,209	0,000*
EE → BI	0,004	0,096	0,924
Exp → BI	0,004	0,233	0,816
Exp → UB	-0,005	0,179	0,858
ExpEE → BI	-0,024	0,952	0,342
ExpFC → UB	0,003	0,109	0,914
ExpSI → BI	-0,042	1,822	0,069
FC → UB	0,052	2,288	0,023*
GenEE → BI	0,043	0,986	0,325
GenPE → BI	-0,027	0,496	0,620
GenSI → BI	-0,012	0,246	0,806
Gender → BI	0,031	1,826	0,068
PE → BI	0,126	3,037	0,003*
SI → BI	-0,028	0,800	0,424
Vol → BI	0,918	52,995	0,000*
VolSI → BI	-0,026	1,609	0,108

*Signifikan karena P-Value <0,05

Dari hasil yang diperoleh dari pengujian Uji T dan Signifikansi menggunakan smartPLS lihat pada Tabel 2. Pada output pengujian ini nilai t tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 0,05 atau 95%, sehingga diperoleh dilai t tabel sebesar 1,66. Syarat dari uji hipotesis pada uji t hitung adalah nilai t hitung > t tabel. Jika terdapat nilai t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SIMONTASI pada civitas akademik di lingkungan Universitas Negeri Surabaya

Menganalisis faktor yang mempengaruhi penerimaan SIMONTASI (Sistem Monitoring Tugas Akhir dan Skripsi) merupakan pengaruh yang penting dan signifikan dalam mengukur tingkat penerimaan SIMONTASI pada civitas akademik yang meliputi dosen, kaprodi, dan mahasiswa akhir di lingkungan Universitas Negeri Surabaya. Hasil yang terbukti memiliki pengaruh diantaranya:

1. *Performance Expectancy (PE)*

H1 - *Performance Expectancy (PE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention (BI)* pada penggunaan SIMONTASI.

Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,003 dengan t hitung 3,307. Nilai P-Value < 0,05 dan T hitung > dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* memberikan pengaruh yang **positif**.

H1a - *Gender* memperkuat hubungan *Performance Expectancy (PE)* dengan *Behavioral Intention (BI)*

Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,620 dengan t hitung 0,490. Nilai P-Value > 0,05 dan T hitung < dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H1a **ditolak atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan**. Hasil yang didapat menyatakan bahwa dalam penggunaan SIMONTASI pada mahasiswa, kaprodi, dan dosen di UNESA tidak dipengaruhi oleh Gender.

H1b - *Age* memperkuat hubungan *Performance Expectancy (PE)* dengan *Behavioral Intention (BI)*

Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,023 dengan t hitung 2,285. Nilai P-Value < 0,05 dan T hitung > dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H1b **diterima atau memberikan pengaruh yang signifikan**. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam penggunaan SIMONTASI pada mahasiswa, kaprodi, dan dosen dipengaruhi oleh usia.

2. *Effort Expectancy (EE)*

H2 - *Effort Expectancy (EE)* berdampak positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention (BI)* dalam pemakaian SIMONTASI.

Berdasarkan hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,021 dengan t hitung 2,317. Nilai P-Value < 0,05 dan T hitung > dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H2 **diterima atau Effort Expectancy** terhadap *Behavioral Intention* memberikan **pengaruh yang signifikan**. Dari hasil yang didapat, bahwa *Effort Expectancy (EE)* merupakan faktor yang mempengaruhi pada penerimaan SIMONTASI pada civitas akademik (mahasiswa angkatan 2017, kaprodi, dan dosen) di lingkungan UNESA.

H2a - Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,325 dengan t hitung 0,960. Nilai P-Value > 0,05 dan T hitung < dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H2a **ditolak atau tidak**

memberikan pengaruh yang signifikan. Pada penggunaan SIMONTASI oleh pengguna civitas akademik di lingkungan UNESA bahwa variabel moderat *Gender* menguatkan korelasi antara *Effort Expectancy* (EE) dengan *Behavioral Intention* (BI). H2b – Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,009 dengan t hitung 2,628. Nilai P-Value < 0,05 dan T hitung > dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H2b **diterima** atau dengan kata lain *Age* memoderasi *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* secara nyata. Pada penggunaan SIMONTASI oleh pengguna civitas akademik di lingkungan UNESA bahwa variabel moderat *Age* menguatkan korelasi antara *Effort Expectancy* (EE) dengan *Behavioral Intention* (BI).

3. *Social Influence* (SI)

H3 - *Social Influence* (SI) berdampak positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) pada penggunaan SIMONTASI.

Hasil pengujian *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* memiliki nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,015 dengan t hitung 2,454. Nilai P-Value < 0,05 dan T hitung > dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H3 **diterima atau memberikan pengaruh yang signifikan.** Hasil menunjukkan bahwa *Social Influence* (SI) merupakan penyebab atau alasan yang memiliki pengaruh signifikan untuk memberi dampak *Behavioral Intention* (BI) pada penggunaan SIMONTASI (Sistem Monitoring Tugas Akhir dan Skripsi) pada civitas akademik di lingkungan UNESA.

H3a – Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,860 dengan t hitung 0,246. Nilai P-Value > 0,05 dan T hitung < dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H3a **ditolak atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan.**

Penggunaan SIMONTASI oleh pengguna civitas akademik di lingkungan UNESA bahwa variabel moderat *Gender* menguatkan korelasi antara *Social Influence* (SI) dengan *Behavioral Intention* (BI).

H3b – Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,514 dengan t hitung 0,346. Nilai P-Value > 0,05 dan T hitung < dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H3b **ditolak atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan.** Pada penggunaan SIMONTASI oleh pengguna civitas akademik di lingkungan UNESA bahwa variabel moderat *Age* menguatkan korelasi antara *Social Influence* (SI) dengan *Behavioral Intention* (BI).

H3c – Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,069 dengan t hitung 1,815. Nilai P-Value > 0,05 dan T hitung < dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H3c **ditolak atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan.** Pada penggunaan SIMONTASI oleh pengguna civitas

akademik di lingkungan UNESA bahwa variabel moderat *Experience* menguatkan korelasi antara *Social Influence* (SI) dengan *Behavioral Intention* (BI).

H3d – Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,180 dengan t hitung 1,615. Nilai P-Value > 0,05 dan T hitung < dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H3c **ditolak atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan.** Pada penggunaan SIMONTASI oleh pengguna civitas akademik di lingkungan UNESA bahwa variabel moderat *Voluntariness* menguatkan korelasi antara *Social Influence* (SI) dengan *Behavioral Intention* (BI).

4. *Facilitating Condition* (FC)

H4 - *Facilitating Condition* (FC) berdampak positif dan signifikan terhadap *Use of Behavior* (UB) terhadap pemakai SIMONTASI.

Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,000 dengan t hitung 9,336. Nilai P-Value < 0,05 dan T hitung > dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa *Facilitating Conditions* terhadap *Use of Behavior* **memberikan pengaruh yang signifikan.** Yang memiliki arti bahwa *Facilitating Conditions* (FC) memiliki salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *Use of Behavior* (UB) pada penerimaan SIMONTASI pada civitas akademik di UNESA.

H4a – Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,659 dengan t hitung 0,441. Nilai P-Value > 0,05 dan T hitung < dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H4a **ditolak atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan.** Pada penggunaan SIMONTASI oleh pengguna civitas akademik di lingkungan UNESA bahwa variabel moderat *Age* menguatkan korelasi antara *Facilitating Condition* (FC) dengan *Use of Behavior* (UB).

H4b – Hasil menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,914 dengan t hitung 0,165. Nilai P-Value > 0,05 dan T hitung < dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H4b **ditolak atau tidak memberikan pengaruh yang signifikan.** Pada penggunaan SIMONTASI oleh pengguna civitas akademik di lingkungan UNESA bahwa variabel moderat *Experience* memperkuat hubungan *Facilitating Condition* (FC) dengan *Use of Behavior* (UB).

5. *Behavioral Intention* (BI)

H5 - *Behavioral Intention* (BI) berdampak positif dan signifikan terhadap *Use of Behavior* (UB). Hasil pengujian pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Use of Behavior* menunjukkan nilai signifikansi atau P-Value adalah 0,000 dengan t hitung 7,629. Nilai P-Value < 0,05 dan T hitung > dari T tabel 1,894 maka dapat dinyatakan bahwa H5 **diterima** atau dengan kata lain *Behavioral Intention* terhadap *Use of Behavior* **memberikan pengaruh yang signifikan.**

Hasil pengujian pengaruh *Behavioral Intention* (BI) merupakan prediksi yang baik terhadap *Use of Behavior* (UB) dalam penggunaan SIMONTASI (Sistem Monitoring Tugas Akhir dan Skripsi) pada civitas akademik di lingkungan Universitas Negeri Surabaya.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Sistem Monitoring Tugas Akhir dan Skripsi merupakan salah satu pengaruh penting yang signifikan dalam mengukur tingkat penerimaan sistem SIMONTASI pada civitas akademik yaitu mahasiswa akhir, dosen, dan kaprodi di Universitas Negeri Surabaya terbukti memiliki pengaruh diantaranya yaitu variabel Ekspektasi Kinerja atau *Performance Expectancy* terhadap Niat Perilaku atau *Behavioral Intention* **memberikan pengaruh yang signifikan.** Variabel Ekspektasi Usaha atau *Effort Expectancy* terhadap Niat Perilaku atau *Behavioral Intention* **memberikan pengaruh yang signifikan.** Variabel Moderat Usia atau *Age* memoderasi Variabel Ekspektasi Usaha atau *Effort Expectancy* terhadap Niat Perilaku atau *Behavioral Intention* **memberikan pengaruh secara signifikan.** Variabel Kondisi Fasilitas atau *Facilitating Condition* terhadap variabel Penggunaan Perilaku atau *Use of Behavior* **memberikan pengaruh yang signifikan.** Variabel Niat Perilaku atau *Behavioral Intention* terhadap Variabel Perilaku Pengguna atau *Use of Behavior* **memberikan pengaruh yang signifikan.** Sesuai dengan tujuan analisis faktor-faktor yang menekankan pada penerimaan SIMONTASI, maka model penerimaan teknologi yang tepat adalah model teori UTAUT (*Unified theory of acceptance and use of technology*).

V. SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model penelitian selain model UTAUT agar

IV. KESIMPULAN

dapat diketahui pengaruh selain faktor yang digunakan dalam penelitian ini.

Saran untuk Universitas Negeri Surabaya agar pelaksanaan tugas akhir dapat memanfaatkan penggunaan SIMONTASI kemudian juga perlu adanya sosialisasi dalam penggunaan teknologi tersebut agar dapat meningkatkan penerimaan untuk para penggunanya.

REFERENSI

- [1] *E-catalog User Guide SIMONTASI UNESA*, SIMONTASI, 2016.
- [2] Venkatesh, Morris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, 2003.
- [3] Madan, K & Yadav, "Behavioral intention to adopt mobile wallet: a developing country perspective," *Journal of Indian Business Research*, Vol. 8 No. 3, pp. 227-244, 2016.
- [4] Hatch, E., & Farhady, H., *Research Design & Statistics for Applied Linguistics*. Tehran: Rahnama Publications, 1981.
- [5] Wang, H. Y., & Wang, S. H., "User acceptance of mobile internet based on the unified theory of acceptance and use of technology: Investigating the determinants and gender differences." *Social Behavior and Personality: an international journal*, 38(3), 415-426, 2010.
- [6] Venkatesh, V., & Davis, F., "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science* (45:2), 186-20, 2000.
- [7] Haryono, Siwoyo, Modul Praktikum Analisis Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan Smart-PLS, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.
- [8] Haryono, Siwoyo, Metode SEM untuk Penelitian Manajemen Amos Lisrel PLS, Jakarta: Luxima, 2017.
- [9] Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D". Bandung: CV Alfabeta.
- [10] Hair, J.F., Christian M. Ringel, Marko Sarstedt, "Editorial-Partial Least Square Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance," *LRP: Long Range Planning*, Vol. 46, Issues 1-2, pp. 1-12, 2013.